



PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Kasus Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah)

S.D. Anggadini¹ , Selly Rahmawati²

¹ Univeritas Komputer Indonesia, sri.dewi@email.unikom.ac.id

² Univeritas Komputer Indonesia, selly08rahmawati@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 20 April 2021

Revised: 11 May 2021

Accepted: 25 May 2021

Keywords :

Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, financial performance

ABSTRACT

This research was conducted at PT. State Electricity Company (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah. The purpose of this study is to determine the enormous influence of corporate governance on financial performance and to see the effect of corporate social responsibility on financial performance. The method in this research uses descriptive and verification methods with a quantitative approach. The sample used in this study is the employees of PT. State Electricity Company (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah. To find out the magnitude of the influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Financial Performance. Using Multiple Linear Analysis, and to determine the size of the contribution of the variable using the Coefficient of Determination formula. Hypothesis testing in this study used two-party t-test statistics. The results obtained in this study indicate that good corporate governance has no effect on financial performance, while corporate social responsibility has an effect on financial performance. It can be seen that H_0 is in the area of rejection, and H_a is accepted, it can be concluded that Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility have a joint effect on financial performance, and from the results of the coefficient of determination the magnitude of this influence is 92%, the difference is 8%. the rest is influenced by other factors not examined in this study

ABSTRAK

Kata kunci :
Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, kinerja keuangan

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan dan Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pegawai PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. Menggunakan Analisis Linear Berganda, dan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel menggunakan rumus Koefisien Determinasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik uji t dua pihak. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini memperlihatkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dapat diketahui bahwa H_0 berada pada daerah penolakan, dan H_a diterima dapat ditarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan, dan dari hasil koefisien determinasi besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 92%, selisihnya sebesar 8% yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengukuran dalam kinerja keuangan itu sangat penting untuk calon investor bisa menunjukkan seberapa efektif perusahaan tersebut menggunakan uang yang digunakan untuk memperoleh profit untuk sebuah perusahaan (Edwin Wibisono dan Rosinta Ria Panggabean, 2019).

Menurut (Zulkifli Zaini, 2020) bahwa secara terbuka kenapa perusahaan mengalami kerugian yang besar. Ia menjelaskan bahwa factor yang membuat perusahaan merugi karena nilai tukar rupiah pada mata uang asing melemah. Pada saat itu nilai tukar rupiah pada saat itu Maret 2020 sebesar Rp 16.367/dolar Amerika Serikat (AS). Hal ini membuat adanya kerugian dan masuk ke dalam catatan perusahaan.

Pengimplementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah diatur dalam peraturan perundangan Republik Indonesia yaitu No. 40 tahun 2007. Konsep CSR memaparkan mengenai suatu bentuk tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap

masyarakat dan lingkungan sekitarnya dimana perusahaan itu berada. Konsep tersebut memberikan berbagai aspek terdiri dari aspek lingkungan, sosial, keuangan, dan yang tidak bisa dijelaskan dengan laporan keuangan saja (Desak Putu Suciwati, dkk, 2016).

Menurut (Eddy Sanyoto, 2019) menyatakan dampak dari kasus Sofyan Basir mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan, walaupun tidak bekerja di PT. PLN UP3 Majalaya ULP Baleendah akan tetapi perusahaan ini mendapatkan dampak dari kasus tersebut yaitu ketidakpercayaan masyarakat sekitar terhadap perusahaan, walaupun perusahaan sudah melaksanakan CSR dengan memberikan bantuan untuk masyarakat sekitar, akan tetapi hasilnya nihil. Perusahaan akan tetap memperhatikan masyarakat yang termasuk salah satu faktor dari CSR, dengan cara meningkatkan program bantuan dan PLN Peduli bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sudah diatur dalam peraturan Menteri yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) No. 01/MBU/2011 yang memaparkan mengenai menetapkan tata cara GCG dalam BUMN. Rendahnya penerapan GCG menjadi penyebab salah satu pelanggaran pada perusahaan tersebut. *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu praktik terbaik yang dapat dilaksanakan oleh sebuah perusahaan yang berhasil yang berkaitan kepada bauran antara alat, mekanisme, dan struktur yang menyajikan suatu control dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Dewi Firiyani, dkk, 2016).

Menurut (Imam Apriyanto, 2019) memaparkan Dirut PT. PLN ditetapkan sebagai tersangka baru untuk kasus dugaan suap proyek PLTU-1. Penetapan ini merupakan kasus setelah fakta di persidangan muncul di pengadilan Tipikor (Tindak Pidana Korupsi). Sofyan diduga memiliki peran dalam membantu Mantan wakil ketua Komisi VII DPR Eni Saragih dan Pemegang Saham Blackgold Natural Resources Limited, Johannes Budisutrisno Kotjo untuk melicinkan proyek PLTU Riau-1.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kabupaten adalah salah satu perusahaan yang dikelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tujuan memberikan pelayanan di bidang infrastruktur untuk masyarakat umum secara berkelanjutan. Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu prinsip yang tidak bisa ditawar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah)”**

Menurut identifikasi masalah yang sudah diperoleh peneliti sehingga peneliti dapat mengidentifikasi berikut ini: 1) Lemahnya penerapan *Good Corporate Governance*, sehingga sangat rentan terjadinya pelanggaran pada prinsip *Good Corporate Governance* 2) Terjadinya korupsi yang dilakukan oleh direktur utama PT. PLN, 3) Terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh nilai tukar rupiah yang melemah

Sesuai identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, sehingga penulis dapat merumuskan masalah untuk penelitian ini: 1) Seberapa besar pengaruh *Good Corporate*

Governanceterhadap kinerja keuangan? , 2) Seberapa besar pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan?

2. KAJIAN LITERATUR

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan suatu sistm yang mengendalikan dan mengawasi proses pengelolaan usaha yang berjalan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai saham, yang akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan dan untuk bentuk tanggungjawab kepada shareholder tanpa meperdulikan kepentingan stakeholder yang terdiri dari karyawan, kreditur dan masyarakat (Riska Franita, 2018:10)

Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat diterapkan dalam perusahaan menurut Ade Gafar Abdullah, dkk (2019), antara lain: Transparency, Independent, Akuntability, Responsibility, Fairness

Corporate Social Responsibility

CSR yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan yang memiliki tujuan untuk menaikkan kualitas hidup dan lingkungannya yang memiliki manfaat untuk perusahaan dan bisnis tersebut, kelompok seitar, dan masyarakat umum. (Ni Wayan Novi Budiasni dan Gede Sri Darma, 2020)

Menurut Rheza Pratama (2020) dalam bukunya menjelaskan bahwa aspek *Corporate Social Responsibility* terdiri dari dari tiga aspek, antara lain: Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, Aspek Lingkungan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu sebuah penjelasan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, yang dikaji dengan perangkat penganalisis keuangan. Kinerja keuangan merupakan menggambarkan pencapaian perusahaan selama fase tertentu (Fenty Fauziah, 2017)

Menurut Sony Yuwono, Edy Sukarno, dan Muhamad Ichsan (2007) model Balance Scorecard tetap menjadi patokan kinerja keuangan dan memenuhi dengan patokan peyebab sebuah patokan dengan kinerja keuangan di masa depan: Sisi Keuangan, Sisi Pelanggan, Sisi Proses Bisnis Internal, Sisi Pertumbuhan dan Pembelajaran.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Tidak terdapat hubungan antara GCG terhadap kinerja keuangan yang dijelaskan oleh I Gusti Ayu Putu Ariani, dkk (2020). Menurut Chatim Baidaie (2013) mengatakan pada bukunya kinerja dalam perusahaan bukan sekedar ditetapkan dengan kinerja keuangan saja, namun juga ditetapkan seberapa besar kesungguhan dalam megimplementasikan *good corporate governance* terkait dengan ketertarikan pemegang saham, kontribusi seluruh pihak yang mempunyai keperluan atau stakeholder pada

corporate governance.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja

Terdapat hubungan yang kuat antara CSR terhadap kinerja keuangan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut yang dilakukan penelitian oleh Rilla Gantino (2016). Menurut Craigh L. Pearce, dkk (2010) CSR membenahi kinerja keuangan sebab menolong perusahaan menciptakan nama baik dengan beberapa kelompok yang berhubungan dengan eksternal perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas penulis berusaha merumuskan ke dalam hipotesis seperti kesimpulan yang bersifat sementara dari penelitian ini, di antara lain:

H₁ : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H₂ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam bukunya Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim (2013) mengemukakan pendapatnya yaitu Metode penelitian merupakan upaya objektif yang dilakukan untuk memperoleh data yang benar yang bertujuan bisa ditemukan, lebih maju, bisa ditunjukkan kebenarannya, suatu ilmu hingga saat kesempatannya dapat dipakai untuk memaklumi, menyelesaikan, dan menanggulangi masalah yang terjadi.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk menggabungkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menyampaikannya (Saiful Ghozi dan Aris Sunindy, 2016:2)

Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang mengkaji keaslian sebuah objek dari pengetahuan yang sudah tersedia (Abdul Rohim Tualeka, 2019:5).

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang mendapatkan pencarian baru yang bisa diraih dengan menggunakan tahap statistika atau lainnya pada kuantitas (pengukuran) (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:12).

Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian kali ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memakai kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden yaitu pegawai PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah.

Metode Analisis Data

Dalam membantu hasil dan keakuratan penelitian, data yang didapatkan akan dianalisa menggunakan perangkat statistik dengan dukungan pengolahan data SPSS 2.0 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r table	Kesimpulan
Good Corporate Governance (X1)	1	0,600	0,361	Valid
	2	0,438	0,361	Valid
	3	0,765	0,361	Valid
	4	0,599	0,361	Valid
	5	0,548	0,361	Valid
	6	0,378	0,361	Valid
	7	0,562	0,361	Valid
	8	0,460	0,361	Valid
	9	0,781	0,361	Valid
	10	0,698	0,361	Valid
	11	0,619	0,361	Valid
	12	0,693	0,361	Valid
	13	0,613	0,361	Valid
	14	0,376	0,361	Valid
	15	0,745	0,361	Valid
Corporate Social Responsibility (X2)	1	0,850	0,361	Valid
	2	0,877	0,361	Valid
	3	0,960	0,361	Valid
	4	0,955	0,361	Valid
	5	0,865	0,361	Valid
	6	0,939	0,361	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	1	0,879	0,361	Valid
	2	0,737	0,361	Valid
	3	0,885	0,361	Valid
	4	0,837	0,361	Valid
	5	0,818	0,361	Valid
	6	0,868	0,361	Valid
	7	0,705	0,361	Valid
	8	0,918	0,361	Valid
	9	0,903	0,361	Valid

Pada tabel 1 semua indikator dipakai mempunyai nilai koefisien r hitung yang lebih besar dari nilai r table yaitu 0,361 hingga semua pernyataan dikatakan valid.

Menurut Umi Narimawati, dkk (2010:42) uji validitas diperoleh berdasarkan data yang didapatkan melalui hasil kuesioner memakai korelasi *person product moment*, data itu sah disaat *corrected item – total correlation* (r hitung) > nilai r table pada

signifikansi 0,05 (5%).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Titik Kritis	Kesimpulan	Kriteria
Good Corporate Governance (X1)	0,868	0,600	Reliabel	Good
Corporate Social Responsibility (X2)	0,956	0,600	Reliabel	Good
Kinerja Keuangan (Y)	0,947	0,600	Reliabel	Good

Nilai *cronbach alpha* untuk setiap variabel seperti apabila ditinjau dari table 2 di atas lebih besar dari 0,600, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa alat ukur yang dipakai reliable dan tanggapan yang diberikan responden berhubungan dengan pernyataan yang dibagikan untuk acuan penelitian ini, dapat dipercaya (reliable).

Menurut Muhamad Tajuddin, dkk (2016) teknik statistik yang dipakai untuk dilakukannya pengujian ini yaitu menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Sebuah kuesioner dinyatakan apabila *cronbach alpha* > 0,600.

Analisis Deskriptif

Tanggapan Responden Mengenai Variabel *Good Corporate Governance*

Hasil analisis deskriptif yang sudah dilaksanakan memperlihatkan hasil hitung presentase jumlah dari variabel *Good Corporate Governance* sebesar 79,31% yang berarti variabel GCG termasuk dalam kategori baik, dengan terdiri dari indicator transparency mendapatkan hasil 80% yang berkategori baik dan pada indicator independence, akuntability, responsibility, fairness mendapatkan hasil 79,31% yang berkategori baik.

Tanggapan Responden Mengenai Variabel *Corporate Social Responsibility*

Hasil analisis deskriptif yang sudah dilaksanakan memperlihatkan hasil hitung presentase jumlah dari variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 78,85% yang berarti variabel CSR berkategori baik, terdiri dari indicator ekonomi dan sosial memperoleh hasil 78,27% termasuk berkategori baik dan pada indicator lingkungan memperoleh hasil 80% termasuk kategori baik.

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja Keuangan

Hasil analisis deskriptif yang sudah dilaksanakan memperlihatkan hasil hitung presentase jumlah dari variabel Kinerja Keuangan sebesar 77,39% yang berarti variabel kinerja keuangan berkategori baik, terdiri dari indicator perspektif keuangan memperoleh hasil 75,51% berkategori baik, kemudia pada inidikator perpektif pelanggan memperoleh hasil 76,32% berkategori baik, selanjutnya perspektif proses Binsis Internal mendapatkan hasil 78,27% berkategori baik, dan perspetif pertumbuhan dan pembelajaran mendapatkan hasil 80% dengan kategori baik.

Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi $0,603 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal. Dari hasil tabel di atas bisa dipahami bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai yang tertera pada *Asymp.Sig* atau probabilitas yang lebih besar dari 0,05

Uji Multikolinearitas

Variabel *Good Corporate Governance* dan tanggung jawab sosial pada perusahaan mendapatkan poin tolerance dan atau VIF sebesar 0,999 dan 1,001. Sehingga variable *Good Corporate Governance* tidak terdapat gejala multikolinearitas karena poin yang didapatkan tolerance $0,999 > 0,1$ dan nilai VIF $1,001 < 10,00$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh variabel yang telah diuji, tidak terdapat permasalahan multikolinearitas antar variabel bebas atau tidak terdapat hubungan linier antar variabel yang dilakukan pengujian.

Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil penelitian memperlihatkan nilai signifikansi pada variable GCG sebesar $0,133 > 0,05$ dan pada variable CSR sebesar $0,450 > 0,05$, yang berarti bahwa untuk model regresi yakni *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai dari signifikansi lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,667	4,295		,854	,401
1 TOTAL GCG	-,064	,062	-,065	-1,031	,312
TOTAL CSR	1,474	,099	,941	14,905	,000

a. Dependent Variable: TOTAL KIN KEU

Dari hasil pengujian di atas pada tabel 4.10 didapatkan model persamaan regresi linier berganda berikut ini:

Konstanta sebesar 3,667 berarti apabila tidak terjadi perubahan pada variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka nilai X_1 dan X_2 bernilai 0 sehingga variable Kinerja Keuangan sebesar 3,667.

Konstan $-0,064$ berarti tanda koefisien regresi variabel bebas memperlihatkan arah korelasi dari variabel yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan. Koefisien regresi untuk variabel bebas *Good Corporate Governance* (X_1) mempunyai nilai negative yang menjelaskan korelasi yang tidak satu arah antara variabel *Good Corporate Governance* (X_1) dan Kinerja Keuangan (Y) Koefisien regresi variabel GCG (X_1) sebesar $-0,064$ yang berarti untuk tiap peningkatan *Good Corporate Governance* (X_1) tidak akan berpengaruh pada variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar. Maka semakin baik GCG yang diterapkan tidak tentu akan meningkatkan variabel Kinerja Keuangan yang dihasilkan.

Konstan $1,474$ yang berarti tanda koefisien regresi variabel bebas memperlihatkan arah korelasi dari variabel yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai positif yang menjelaskan korelasi yang satu arah antara variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) dan Kinerja Keuangan (Y) Koefisien regresi variabel X_2 *Corporate Social Responsibility* sebesar $1,474$ yang berarti untuk tiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* (X_2) yang mengakibatkan meningkatnya variabel Kinerja Keuangan (Y) $1,474$. Maka semakin baik CSR yang implementasikan maka akan semakin meningkat pula Kinerja Keuangan yang diperoleh.

Analisis Korelasi GCG terhadap Kinerja Keuangan

		GCG	KIN KEU
GCG	Pearson Correlation	1	-,078
	Sig. (2-tailed)		,683
	N	30	30
KIN KEU	Pearson Correlation	-,078	1
	Sig. (2-tailed)	,683	
	N	30	30

Menurut tabel hasil pengujian data yang tertera di atas, didapatkan poin koefisien korelasi untuk variable GCG dengan Kinerja Keuangan sebesar $-0,078$ di mana hasil itu termasuk pada rentang skor $0,0 - 0,20$ bahwa adanya hubungan sangat rendah antar variable GCG dan Kinerja Keuangan.

CSR terhadap Kinerja Keuangan

		KIN KEU	CSR
KIN KEU	Pearson Correlation	1	,942**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
CSR	Pearson Correlation	,942**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut tabel hasil pengujian data yang tertera di atas, didapatkan poin koefisien korelasi untuk kewajaran dengan Kinerja Keuangan sebesar 0,942 di mana hasil itu termasuk pada rentang skor 0,81 – 1,00 bahwa adanya hubungan sangat kuat antar prinsip *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 ^a	,892	,884	2,62609

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Hasil yang telah diuji pada tabel di atas mempunyai berarti bahwa nilai variable *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh sebesar 0,884 atau 88,4% terhadap variable terikat Kinerja Keuangan. dan sisanya sebesar 11,6% bisa dinyatakan dengan variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam penelitian.

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Beta
1	(Constant)			
1	TOTAL GCG	-,078	-,195	-,065
1	TOTAL CSR	,942	,944	,941

a. Dependent Variable: TOTAL KIN KEU

Dihitung dengan parsial pengaruh variabel independent terhadap dependent dengan cara beta dikalikan dengan Zero-Order, antara lain:

1) Variabel X1 = $(-0,065 \times -0,078) \times 100\% = 0,51\%$

2) Variabel X2 = $(0,941 \times 0,942) \times 100\% = 88,64\%$

Menurut hasil penghitungan, bisa dikatakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependent yaitu variabel GCG 0,51% dan variabel CSR 88,64%. Pengaruh semua variabel sebesar 89,15%, dan selisih 10,85% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,667	4,295		,854	,401
	GCG	-,064	,062	-,065	-1,031	,312
	CSR	1,474	,099	,941	14,905	,000

a. Dependent Variable: KIN KEU

Koefisien Pengujian Hipotesis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji pada table di atas dapat dilihat poin t_{hitung} variable GCG -1,031. Nilai yang diperoleh t_{hitung} akan dijadikan perbandingan dengan nilai t_{tabel} dengan table distribution t, dengan signifikansi $\alpha = 0,05$, $df (n-k) = 30-2$, dihasilkan poin $t_{tabel} \pm 2,04840$. Dapat mengetahui bahwa t_{hitung} variable X₁ -1,031 < 2,04840. Hingga dapat dikatakan bahwa variable GCG tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat mengetahui bahwa t_{hitung} variable X₁ -1,031 < 2,04840, maka dapat dikatakan bahwa H_a ditolak dan H₀ diterima yang berarti variable *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Koefisien Pengujian Hipotesis *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji pada table di atas dapat dilihat poin t_{hitung} variable CSR 14,905. Nilai yang diperoleh t_{hitung} akan dijadikan perbandingan dengan nilai t_{tabel} dengan table distribution t, dengan signifikansi $\alpha = 0,05$, $df (n-k) = 30-2$, dihasilkan poin $t_{tabel} \pm 2,04840$. Dapat mengetahui bahwa t_{hitung} variable X₂ 14,905 > 2,04840. Dapat mengetahui bahwa t_{hitung} variable X₂ 14,905 > 2,04840, maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variable *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak perihal ini menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada pengujian korelasi termasuk kedalam kriteria sangat rendah antar *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan. Apabila dari hasil koefisien menunjukkan hasil yang negative yang artinya tidak satu arah, maksudnya jika *Good Corporate Governance* yang diterapkan meningkat atau menurun sehingga kinerja keuangan tidak pasti akan meningkat atau menurun seperti GCG.

Perihal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Chatim Baidai (2013) yang menyatakan bahwa kinerja pada perusahaan bukan hanya ditentukan dengan kinerja keuangan, akan tetapi juga dengan berapa besar kesungguhan untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance* terkait mengenai keterpautan pemegang saham, kontribusi semua pihak yang mempunyai keperluan stakeholder pada *Good Corporate Governance*.

Dari hasil koefisien determinasi memperlihatkan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 88,4% dan selisihnya 11,6% yaitu pengaruh yang diberikan faktor lain yang tidak diteliti.

Perihal ini menanggapi Kasus pelanggaran GCG (*Good Corporate Governance*) yang terjadi pada Direktur Utama PLN yang diunggah oleh iNews pada tanggal 23 April 2019, Imam Apriyanto menjelaskan bahawa Dirut PT. PLN ditetapkan sebagai tersangka baru untuk kasus dugaan suap proyek PLTU-1. Penetapan ini merupakan kasus setelah fakta di persidangan muncul di pengadilan Tipikor (Tindak Pidana Korupsi). Sofyan diduga memiliki peran dalam membantu Mantan wakil ketua Komisi VII DPR Eni Saragih dan Pemegang Saham Blackgold Natural Resources Limited, Johannes Budisutrisno Kotjo untuk melicinkan proyek PLTU Riau-1. Sesuai dengan penjelasan di atas memperlihatkan bahwa prinsip pertanggungjawaban sangat mempengaruhi kinerja keuangan. dapat dikatakan bahwa apabila *Good Corporate Governance* merosot akan berdampak pada kinerja keuangan yang menurun juga.

Sedangkan pada penelitian I Gusti Ayu Putu Ariani, dkk (2020) memperlihatkan penelitiannya bahwa variable *Good Corporate Governance* tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Yang berarti bahwa meningkat atau merosotnya GCG tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil dari uji hipotesis H_0 ditolak H_a diterima perihal ini menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan uji korelasi termasuk kedalam kategori sangat kuat antar *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan. Kemudian hasil koefisien dinyatakan positif yang berarti searah. Apabila *Corporate Social Responsibility* diimplementasikan di perusahaan baik maka kinerja keuangan yang diperoleh akan meningkat. Sehingga

Corporate Social Responsibility terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Perihal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Craigh L Pearce, dkk (2010) bahwa *Corporate Social Responsibility* membenahi kinerja keuangan sebab menyelamatkan perusahaan tersebut untuk menciptakan nama baik dengan ekstrenal perusahaan.

Menurut hasil koefisien determinasi memperlihatkan bahwa pengaruh variable *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 88,4% dan selisihnya sebesar 8% yaitu pengaruh yang terdapat pada faktor selain *Corporate Social Responsibility* yang tidak diteliti.

Sedangkan hal ini menanggapi kasus mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terjadi pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) UP3 Majalaya ULP Baleendah, yang disampaikan langsung oleh Eddy Sanyoto. Faktor dari *Corporate Social Responsibility* terdiri dari ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dampak dari kasus Sofyan Basir mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan, walaupun tidak bekerja di PT. PLN UP3 Majalaya ULP Baleendah akan tetapi perusahaan ini mendapatkan dampak dari kasus tersebut yaitu ketidakpercayaanya masyarakat sekitar terhadap perusahaan, walaupun perusahaan sudah melaksanakan CSR dengan memberikan bantuan untuk masyarakat sekitar, akan tetapi hasilnya nihil. Perusahaan akan tetap memperhatikan masyarakat yang termasuk salah satu faktor dari CSR, dengan cara meningkatkan program bantuan dan PLN Peduli bagi masyarakat sekitar perusahaan. Dikarenakan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan akan memberikan kepercayaan terhadap pelanggan dan masyarakat pada perusahaan. Dengan hasil yang memperlihatkan bahwa faktor lain yang dapat memengaruhi variable *Corporate Social Responsibility*.

Pada penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riswan Ludfi dan Iqbal Firdausi (2017) berdasarkan hasil uji regresi mendapatkan hasil variabel *Corporate Social Perusahaan* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang berarti bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan penjelasan tentang Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan, sehingga pada bab ini peneliti menarik kesimpulan, dan memeberikan berikut ini.

1. Pada variable *Good Corporate Governance* tidak terdapat perpengaruh terdapat kinerja keuangan. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang sudah baik, akan tetapi apabila melihat menurut indikator, seluruh indikator *Good Corporate Governance* belum mendukung penerapan tata kelola perusahaan. penerapan dari prinsip GCG tidak terdapat kontribusi yang besar terhadap kinerja keuangan.

2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada PT. PLN sudah baik. Yang berarti bahwa perusahaan selalu memperhatikan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dapat diketahui bahwa konsep CSR memiliki andil yang cukup besar terhadap kinerja keuangan. terbukti bahwa variable *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate Social Responsibility* sudah mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja keuangan.

REFERENSI

- Tajuddin, Muhammad, Umar Nimran, Endang Siti Astuti, dan Ketahadi. 2016. *KESUKSESAN SISTEM INFORMASI PERGURUAN TINGGI DAN GOOD UNIVERSITY GOVERANCE: (Sebuah Kajian Empiris di Perguruan Tinggi Swasta)*. Malang: UB Press
- Tualeka, Abdul Rohim. 2019. *Metode Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP)
- Wagiran. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Warmansyah, Julio. 2020. *Metode Penelitian & Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama
- Yusuf, Muhamad, dan Lukman Daris (ed). 2019. *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press
- Yusuf, Muhammad, dan Lukman Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press
- Yuwono, Sony, Edy Sukarno, dan Muhamad Ichsan. 2007. *PETUNJUK PRAKTIS PENYUSUNAN BALANCED SCORECARD: Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sitepu, Rasidin Karo-Karo, dan Bonar M Sinaga. 2018. *APLIKASI MODEL EKONOMETRIKA: Estimasi, Simulasi dan Peramalan Menggunakan Program SAS @ 9.2*. Bogor: IPB Press
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Ovan, dan Andika Saputra (ed). 2020 *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Pratama, Rheza. 2020. *PENGANTAR MANAJEMEN*. Sleman: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA)
- Puspitawati, Lilis dan Rahmat Hidayat. Peranan Corporate Social Responsibility Terhadap Praktik Good Corporate Governance, Penelitian Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk. Jurnal Riset Akuntansi (JRA). Vol 1/No.1/Okttober 2009
- Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 01-MBU-Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara*. Lembaran RI

- Tahun 2011. Sekretariat Negara. Jakarta
- Narimawati, Umi., Jonathan Sarwono, Dadang Munandar, dan Marlina Budhiningtias Winanti (ed). 2020. *METODE PENELITIAN DALAM IMPLEMENTASI RAGAM ANALISIS (untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta : Andi.
- Djiwandono, Patrisius Istiarto. 2015. *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan dan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama
- Duli, Nikolaus. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: BEBERAPA KONSEP DASAR UNTUK PENULISAN SKRIPSI & ANALISIS DATA DENGAN SPSS*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan dan Kajian Teori Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon
- FCGI. 2001. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*. Edisi Kedua. Jakarta